

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah naga (*Hylocereus sp.*) merupakan komoditi baru di dunia buah buahan tanah air. Tanaman ini berasal dari Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Bentuknya yang eksotik, aromanya harum, dan rasanya manis membuat buah kaktus madu tersebut semakin di gemari di Indonesia. Buah Naga (*Hylocereus sp.*) Merupakan salah satu komoditi yang cukup di minati di Indonesia karena, bentuknya unik dan menarik serta rasanya yang enak. Buah Naga merupakan buah tropis yang berasal dari Meksiko, Amerika Tengah. Buah eksotik ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena memiliki khasiat kesehatan untuk berbagai penyakit dan bermanfaat sebagai bahan baku industri pengolahan makanan, minuman kosmetik serta produk kesehatan (Nugroho, 2009).

Tanaman Buah Naga dapat di perbanyak dengan menggunakan biji maupun stek. Petani pada umumnya memilih perbanyakan dengan stek karena menghasilkan bibit dalam waktu yang singkat di bandingkan dengan biji. Penyetekan merupakan cara pembiakan tanaman dengan menggunakan bagian bagian vegetative yang dipisahkan dari induknya, sehingga memiliki sifat yang menyerupai tanaman induknya. Perbanyakan vegetative yang di gunakan dan terbukti berhasil pada tanaman buah naga adalah dengan stek batang atau cabang (Hardjadinata 2010).

Tanaman Buah Naga (*Hylocereus sp.*) dapat tumbuh baik di berbagai jenis tanah dan sedikit lahan kekeringan. Tanaman Buah Naga menghendaki tanah yang subur dan berseteruktur gembur, dengan drainase yang baik pH tanah antara 6,3-6,8 dan kaya akan kandungan bahan organik tanaman. Ini membutuhkan sinar matahari penuh dan curah hujan tidak lebih tinggi dari 2.500 mm pertahun. Tanaman Buah Naga dapat di kembangkan di dataran rendah sampai dataran menengah dengan ketinggian 700 mdpl (Triatminingsih, 2009)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari Magang :

- a. Memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan dunia kerja
- b. Menjadi media penerapan dari teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- c. Menambah pemahaman tentang ilmu budidaya tanaman buah naga, sehingga melakukan praktek budidaya secara mandiri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa diharapkan mengetahui perbedaan pemeliharaan buah naga.
- b. Mahasiswa diharapkan mengetahui pemeliharaan tanaman buah naga.

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat manfaat adanya Kegiatan Magang antara lain:

- a. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan pada pemeliharaan tanaman buah naga yang diperoleh selama di lapang.
- b. Mengetahui dan memahami proses budidaya buah naga dan peralatan yang dipakai pada tanaman buah naga.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang telah dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kecamatan Batu Kota Batu. Kegiatan Magang ini berlangsung selama 4 bulan, mulai dari tanggal 01 Maret 2023 – 23 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktek langsung di lokasi Magang.

Praktek kerja dan pengamatan di lakukan langsung di kebun buah naga PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kecamatan Batu Kota Batu.

2. Wawancara dengan pihak terkait

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan tanggung jawab terhadap semua masalah di lapangan.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti, buku, jurnal, dan berbagai literatur yang berhubungan dengan komoditas buah naga.

4. Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan, mahasiswa juga mengambil foto dan menggunakan foto atau gambar tersebut untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.